



PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN HIDUP



PENGLOLAAN SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN HIDUP

Sumber daya alam dan lingkungan hidup memiliki peran yang sangat strategis dalam mengamankan kelangsungan pembangunan dan keberlanjutan kehidupan bangsa dan negara. Bidang ini menjadi tulang punggung sebagai penyedia pangan, energi, air, dan penyangga sistem kehidupan. Kebijakan dan capaian bidang sumber daya alam dan lingkungan hidup merupakan modal utama pembangunan untuk meningkatkan daya saing ekonomi sekaligus menjaga kualitas lingkungan hidup.

Sumber Daya Mineral dan Pertambangan. Dalam rangka mewujudkan prinsip sumber daya energi sebagai modal pembangunan, dilakukan kebijakan peningkatan Domestic Market Obligation (DMO) untuk mewujudkan prinsip sumber daya energi sebagai modal pembangunan, sehingga pasokan kebutuhan batubara untuk pembangkit listrik dan industri dapat terjamin. Produksi mineral utama tahun 2016 meliputi katoda tembaga 246 ribu ton, emas 91 ton, perak 322 juta ton, timah 62,80 ribu ton, produk olahan nikel 860 ribu ton dan nikel matte 78,70 ribu ton. Capaian lain adalah implementasi peningkatan nilai tambah mineral melalui pembangunan smelter dan pembenahan administrasi perizinan pertambangan melalui penataan Izin Usaha Pertambangan (IUP) dan proses renegotiasi kontrak/perjanjian pertambangan.

Kehutanan. Capaian pembangunan kehutanan di antaranya: (1) Penyediaan Tanah Objek Reforma Agraria (TORA) kepada masyarakat di sekitar kawasan hutan, (2) Pemberian akses masyarakat terhadap kawasan hutan melalui Perhutanan Sosial (PS), dan (3) Peningkatan kontribusi sektor kehutanan dalam pariwisata nasional, serta (4) Penurunan luas kebakaran hutan dan lahan dari 2.611.411 ha (2015) menjadi 438.363 ha (2016).

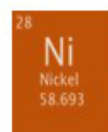
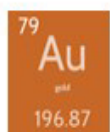
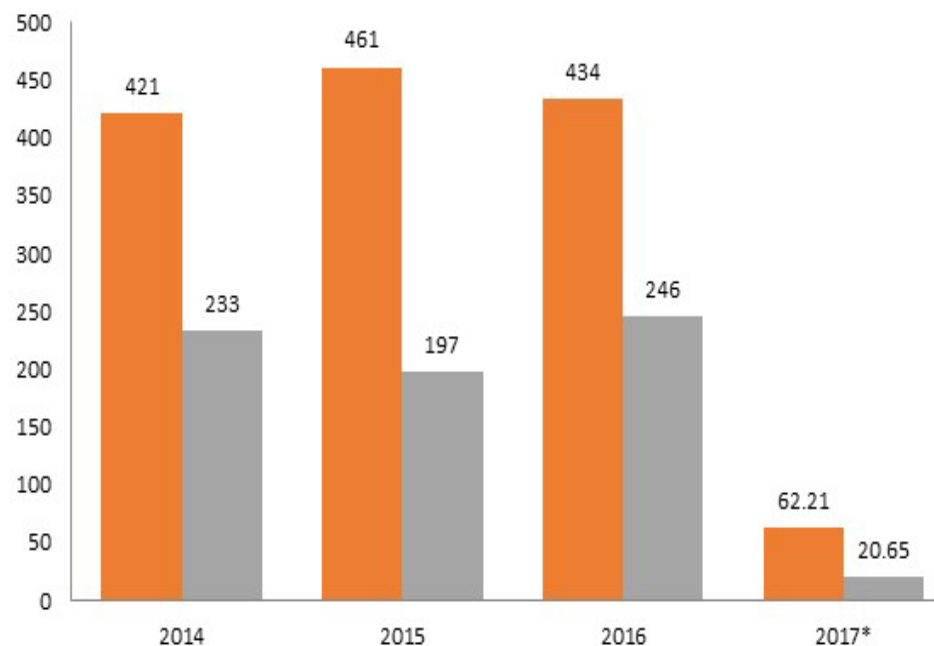
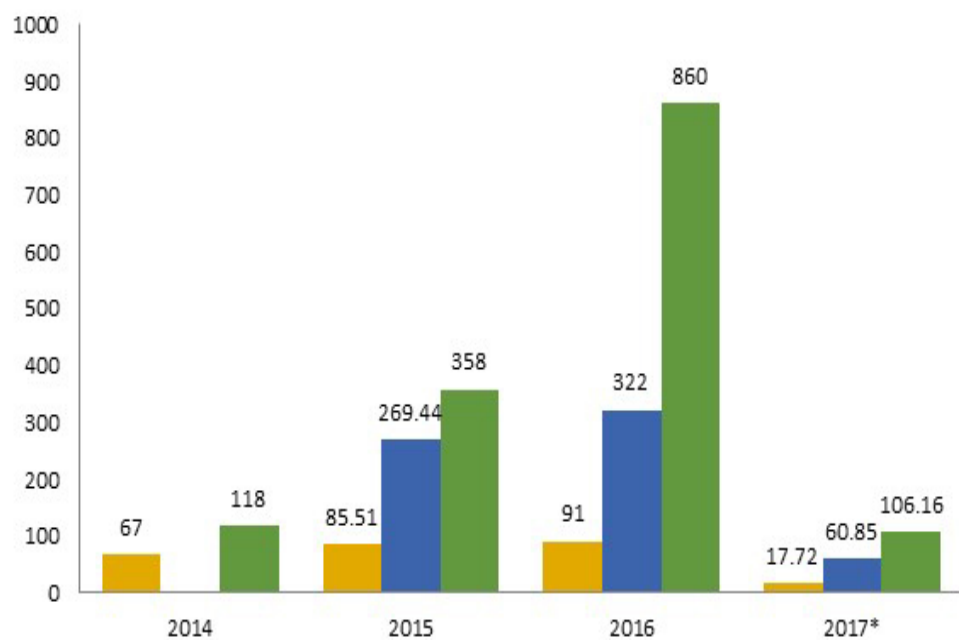
Sumber Daya Air. Capaian pembangunan ketahanan air antara lain: (1) Meningkatnya pemulihan Daerah Aliran Sungai (DAS) dan jumlah mata air di DAS di berbagai wilayah Indonesia, (2) Meningkatnya pembangunan waduk masing-masing 5 waduk (2015), 7 waduk (2016), 10 waduk (2017), dan bendungan dalam rangka peningkatan kapasitas air baku nasional (dari 58,41 m³/detik pada 2015 menjadi 64,56 m³/detik pada 2016), serta ketersediaan air irigasi.

Lingkungan Hidup. Penggunaan sumber daya alam harus selaras, serasi, dan seimbang dengan fungsi lingkungan hidup. Pencapaian pembangunan lingkungan hidup dilakukan melalui: (1) Penyusunan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS), (2) Pengelolaan sampah dan limbah B3 untuk peningkatan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan, serta (3) Pengelolaan Keanekaragaman hayati dengan pemutakhiran strategi dan rencana aksi keanekaragaman hayati dalam dokumen Indonesia *Biodiversity Strategy and Action Plan (BSAP) 2003-2020*.

Perubahan Iklim dan Bencana. Dalam konteks penanganan perubahan iklim, dilakukan revisi Perpres No.61/2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN-GRK) yang menunjukkan komitmen atas upaya emisi pra 2020 melalui maupun Rencana Aksi Daerah Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAD-GRK). Penanganan perubahan iklim juga dilakukan melalui pelaksanaan adaptasi, yaitu untuk peningkatan ketahanan masyarakat dan wilayah yang rentan terhadap perubahan iklim yang tertuang dalam Rencana Aksi Nasional Adaptasi Perubahan Iklim (RAN-API). Sementara itu, capaian utama dalam penanggulangan bencana adalah: (1) Penyusunan dan telaah kajian dan peta risiko bencana di 111 kabupaten/kota, (2) Pembangunan sistem peringatan dini, (3) Peningkatan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana, (4) Penanganan darurat bencana melalui operasi darurat dan penanganan pengungsi, penyaluran bantuan darurat, dan perbaikan sarana dan prasarana vital, (5) Penyaluran hibah rehabilitasi dan rekonstruksi kepada pemerintah daerah, serta (8) Pemuatan kegiatan penanggulangan bencana sudah dalam prioritas nasional.

SUMBER DAYA MINERAL DAN PERTAMBANGAN

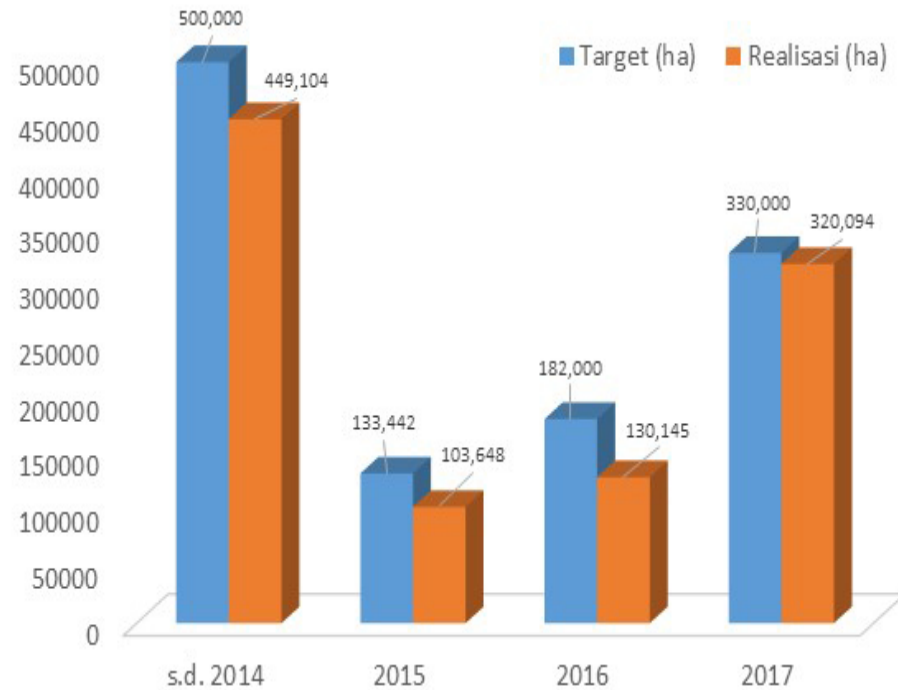
Produksi Batubara dan Mineral Utama



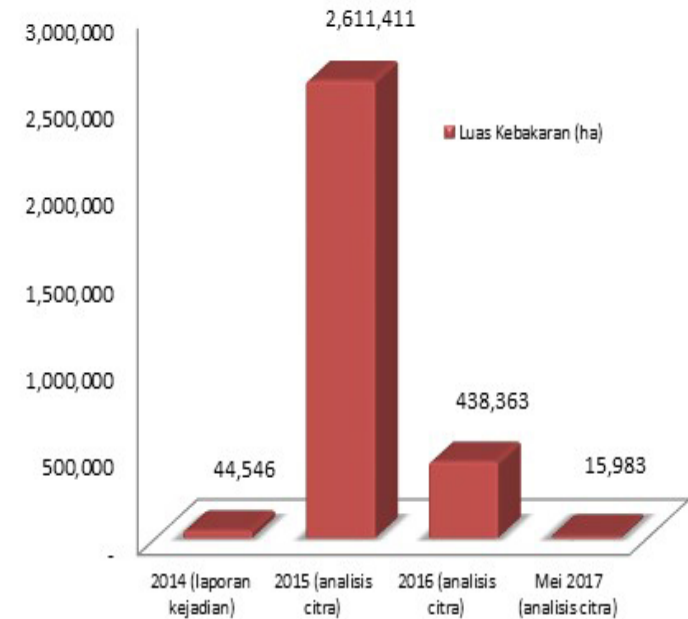
■ Emas - Ton ■ Perak - Ton ■ Produk Olahan Nikel (FeNi + NPI) - Ribu Ton

■ Batubara - Juta Ton ■ Katoda Tembaga - Ribu Ton

KEHUTANAN



TARGET DAN CAPAIAN PERHUTANAN SOSIAL 2014 - 2017

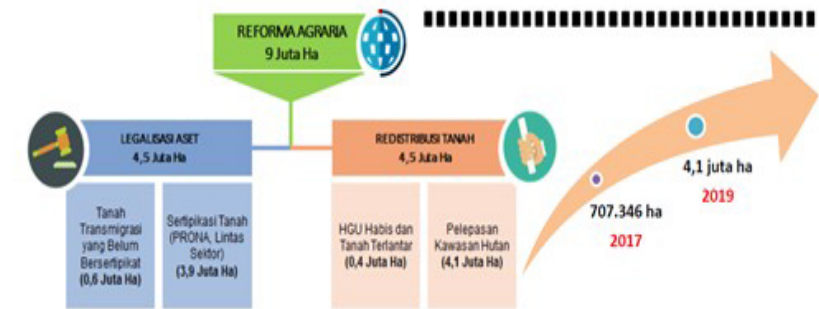


CAPAIAN PENURUNAN LUAS KEBAKARAN HUTAN 2014 - 2017

Ada **10,2 Juta** rakyat tersebar di **25.863** Desa Sekitar Kawasan Hutan

71,06%

menggantungkan hidupnya dari sumber daya hutan

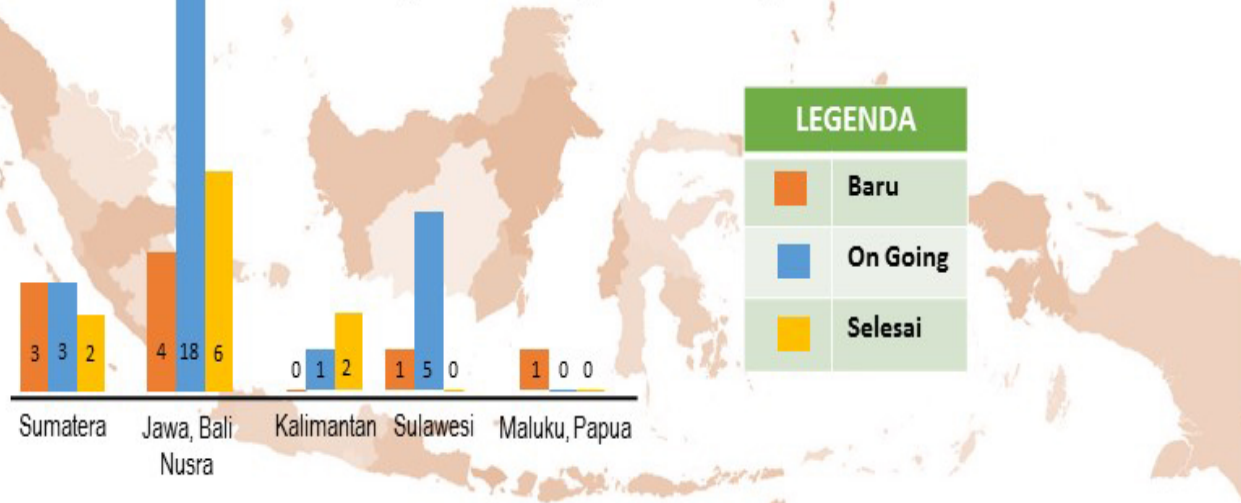


CAPAIAN REFORMA AGRARIA

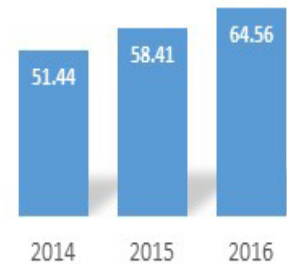
CAPAIAN PEMBANGUNAN BIDANG KEHUTANAN

SUMBER DAYA AIR

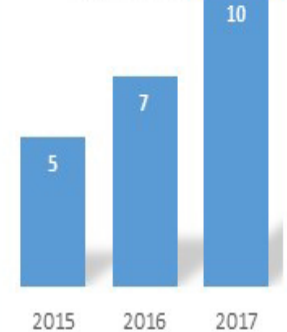
Progress Pembangunan Bendungan



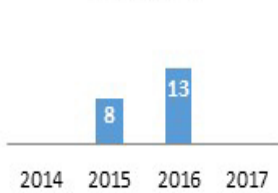
Kapasitas Air Baku Nasional (m³/detik)



Waduk Terbangun (kumulatif)



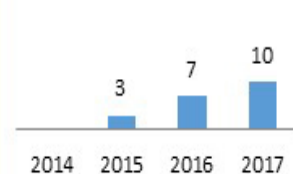
Pulihnya kesehatan 15 DAS Prioritas (DAS)



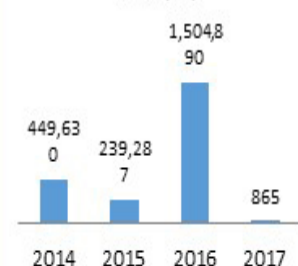
Terjaganya/meningkatnya jumlah mata air di 15 DAS prioritas (DAS)



Penyelesaian status DAS lintas negara (DAS)



Rehabilitasi hutan dan lahan di dalam KPH dan DAS (ha)



LINGKUNGAN HIDUP

Pengelolaan Limbah B3



172,04 Juta ton

Jumlah limbah bahan berbahaya dan beracun yang dikelola

73,54 Juta ton

Jumlah limbah yang terkelola

24,5 Juta ton

Volume dan jenis limbah yang dimanfaatkan sebagai sumber daya

Pengelolaan Keanekaragaman Hayati



Pemutakhiran IBSAP

Pemutakhiran Indonesian Biodiversity Strategy and Action Plan (IBSAP) 2015 - 2020 dilakukan melalui proses partisipatif

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)



Penyusunan KLHS

Memastikan prinsip pembangunan berkelanjutan terintegrasi dalam proses pembangunan

Pengelolaan sampah



31.115 ton

Jumlah timbulan sampah yang berkurang melalui pusat daur ulang

1.562.200 ton

Jumlah timbulan sampah yang berkurang melalui bank sampah

257,05 ton

Jumlah timbulan sampah yang terkelola menjadi EBT di 380 Kota

PERUBAHAN IKLIM DAN PENANGGULANGAN BENCANA



Perubahan Iklim

PEP Online

Pengembangan Sistem Informasi Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan (PEP) RAN/RAD-GRK berbasis jaringan

RAN-API

Penyusunan Rencana Aksi Nasional Adaptasi Perubahan Iklim (RAN-API), yang pada saat ini telah diacu oleh 11 daerah.



Penanggulangan Bencana

Peningkatan Akurasi Informasi

Peningkatan akurasi informasi peringatan dini bencana

Modeling Iklim

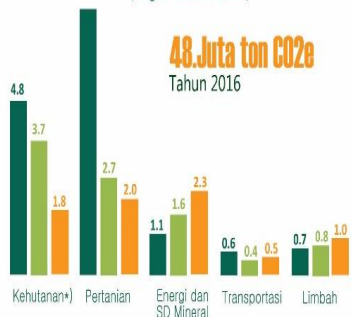
Rancang Bangun Model Prediksi Iklim Resolusi Tinggi di seluruh Indonesia untuk meningkatkan akurasi spasial prediksi iklim

Sekolah Lapang Iklim

Sekolah Lapang iklim dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia untuk mendukung ketahanan pangan

Penurunan Emisi GRK Daerah (CO₂e) 2014-2016

(Angka dalam ribuan)



*Belum semua daerah melaporkan PEP RAD-GRK Tahun 2016

Penurunan Emisi GRK Nasional (CO₂e) 2014-2016

(Angka dalam ribuan)



*Data Sektor Kehutanan Tahun 2016 Tidak Tersedia

Penanggulangan Bencana telah berhasil menurunkan indeks risiko bencana s.d **15,98%** (Juni 2017)

Capaian



Penyusunan dan reviu kajian dan peta risiko bencana di 11 kab/kota



Pembangunan sistem peringatan dini



Peningkatan kesiapsiagaan menghadapi bencana



Penanganan darurat bencana melalui operasi darurat



Penyaluran hibah rehabilitasi dan rekonstruksi



Kegiatan penanggulangan bencana sudah masuk dalam Prioritas Nasional

CAPAIAN PEMBANGUNAN BIDANG PERUBAHAN IKLIM DAN BENCANA